BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian membutuhkan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dengan mengetahui dan memahami metode penelitian merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Berdasarkan hal tersebut, pada tahap selanjutnya penelitian diharapkan akan lebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundemental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.[2]

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.
[2] Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), 04.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[3]

Jenis penelitian ini adalah berbrntuk penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.[4]

Penelitian ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualiatatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan Informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih banyak menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[5] Penelitian ini difokuskan pada data-data mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila pada pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu yang terletak di Jl. K. Masduki Sabrang Ambulu Jember dan jumlah

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3.
[4] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.
[5] Moleong, *Metodologi*,....9-10.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

siswa ± 271. Sekolah ini merupakan sekolah umum yg ada setelah sekolah madrasah tsanawiyah di dirikan.

Penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa
2. Keterbukaan kepala sekolah dan dewan guru dalam merespon kehadiran peneliti
3. Sekolah ini menanamkan jiwa nasionalis dengan pembiasaan diri yaitu menyanyikan lagu daerah setiap sebelum pelajaran kedua dimulai. Program ini sudah berjalan dalam setahun terakhir ini.
4. Keinginan baik untuk melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI, yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan agar peserta didik memiliki sisi nasionalis dan agamis.

C. Sumber data

Penentuan sumber data atau informan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah sumber data tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau sumber tersebut adalah orang yang berkuasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang diteliti.[6] Alasan peneliti menggunakan metode *purposive samling* karena informan yang tentukan peneliti dianggap orang yang paling memahami tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam. Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah
2. Guru PAI
3. Waka kurikulum
4. Siswa SMP Plus Al Amin

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efesiennya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut.Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian. Oleh karena itulah tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Peneliti dapat secara langsung mendatangi sasaran-sasaran penyelidikan, melihat, mendengarkan, serta membuat catatan untuk dianalisis. Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat

[6] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[7] Melaui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti adalah obsevasi nonpartisipatif, yaitu peneliti tidak berperan secara langsung di dalam situasi kehidupan sosial obyek yang diteliti melainkan berperan sebagai penonton saja. Data-data yang diperoleh dengan menggunakan observasi diantaranya:

a. Letak geografis SMP Al Amien Sabrang Ambulu Jember
b. Peran guru dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan Islam di SMP Plus Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan *face to face relation.* Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.[8]

Dari berbagai jenis wawancara, peneliti menggunakan tehnik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti hanya menentukan point-point

[7] Sugiono, *Metode Penelitian*, 310.
[8] Mahmud, *Metode Penelitian*, 173.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang akan dipertanyakan (peneliti mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi yang bebas.[9] Alat yang digunakan dalam wawancara adalah buku catatan yang berfungsi untuk mencatat percakapan dengan sumber data. Data-data yang diperoleh dari tehnik ini adalah:

a. Fungsi Kepala sekolah yang mendukung peran guru dalam melaksanakan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Plus Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.
b. Peran guru dalam implementasi nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Plus Al-Amien Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

3. Metode dokumentasi

Selain peneliti menggunakan tehnik observasi dan tehnik wawancara, peneliti juga menggunakan tehnik dokumentasi.Metode dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar

[9]Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Sebuah Pengantar* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 27.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[10]

Data-data yang dapat diperoleh dan dapat menunjang dalam penelitian ini adalah:

a. Profil SMP Al Amien Sabrang Ambulu
b. Data-data dokumenter yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam.
c. Data-data lain yang mendukung

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan sesuatu yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[11]

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah.Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi.Alasan itulah yang menjadikan analisis data mempunyai arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.[12]

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam

[10] Mahmud, *Metode Penelitian*, 168.
[11] Moleong, *Metodologi Penelitian*, 248.
[12]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2008), 119.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verification*/penarikan kesimpulan.[13]

1. Reduksi data

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.[14] Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian data

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif).[15]

3. *Verification*/penarikan kesimpulan

   Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[16]

F. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan tehnik trianggulasi sumber, yaitu menguji kredibelitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[17]

---

[13]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.
[14]Sugiono, *Memahami Penelitian* ,....92.
[15]Sugiono, *Memahami Penelitian* ,....95.
[16]Sugiono, *Memahami Penelitian*,....99.
[17]Sugiono, *Memahami Penelitian*,....127.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Proses ini menguraikan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai padapenulisan laporan.[18]

1. Tahap pra penelitian lapangan
   a. Menemukan masalah di lokasi penelitian
   b. Menyusun rencana penelitian (proposal)
   c. Pengurusan surat ijin meneliti
   d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
   a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
   b. Memasuki lokasi penelitian
   c. Mencari sumber data yang telah ditentukan/obyek penelitian
   d. Mengumpulkan data
   e. Menganalisa data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan
3. Tahap akhir penelitian lapangan
   a. Penarikan kesimpulan
   b. Menyusun data yang telah ditetapkan
   c. Kritik dan saran.

[18] STAIN, *Pedoman Penulisan*, 44.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id